



**ASIA
MULTIDANA**
WWW.ASIAMULTIDANA.COM

PT ASIA MULTIDANA

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

TAHUN 2025



www.asiamultidana.com



(+62) 21 5068 6688



Gold Coast Office,
Eiffel Tower 3DE

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
KATA PENGANTAR	2
I. RINGKASAN EKSEKUTIF	3
A. PENCAPAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	3
B. VISI, MISI DAN TUJUAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PT ASIA MULTIDANA	3
C. ROADMAP DAN PROGRAM RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	4
1. <i>Road Map</i> Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Rencana 5 (lima) Tahun	6
3. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Jangka Pendek (1 Tahun)	8
D. ALOKASI SUMBER DAYA (DANA, MANUSIA MITRA KERJA SAMA)	9
II. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	10
A. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN .	10
B. RUJUKAN YANG DIGUNAKAN	11
III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	12
A. RENCANA STRATEGIS BISNIS	12
B. KAPASITAS ORGANISASI	12
C. KONDISI KEUANGAN DAN KAPASITAS TEKNIS	13
D. KERJASAMA DENGAN PIHAK EKSTERNAL	13
E. STRATEGI KOMUNIKASI	13
F. SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI	13
G. KEBIJAKAN PEMERINTAH	14
IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	14
A. PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN	14
B. PENGEMBANGAN KAPASITAS	16
C. PENYESUAIAN INTERNAL	18
V. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	19
A. EVALUASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	19
B. MITIGASI RISIKO RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	19
VI. LEMBAR PERSETUJUAN	20

KATA PENGANTAR

Dalam era pertumbuhan ekonomi yang pesat, penting bagi kita untuk menjaga agar kualitas lingkungan hidup tetap terpelihara. Sektor jasa keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan pembiayaan, PT Asia Multidana memahami bahwa pembiayaan bukan hanya soal keuntungan, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

PT Asia Multidana berkomitmen untuk mengadopsi prinsip *Environment, Social, and Governance (ESG)* dalam setiap keputusan bisnis. Kami memastikan bahwa penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan pendekatan ini, kami percaya bahwa keberlanjutan tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini adalah wujud nyata dari komitmen kami. Di dalamnya, kami menyusun langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pembiayaan mendukung tujuan keberlanjutan yang lebih besar. Dengan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, kami optimis dapat terus berperan dalam menciptakan perubahan positif bagi lingkungan dan masyarakat Indonesia.

Kami berharap dokumen ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua pihak yang terlibat dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan.

PT Asia Multidana,

Fernando Iskandar

Direktur Utama

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

A. PENCAPAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT Asia Multidana, dengan visi “Menjadi penyedia yang paling dominan dari pemberian solusi finansial kepada nasabah konsumen dan komersial pilihan di Indonesia,” berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnisnya. Melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, perusahaan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai bagian dari Agenda 2030. Adapun perusahaan telah mengimplementasikan strategi keuangan yang berfokus pada keberlanjutan, perusahaan berkomitmen terus mewujudkan keberhasilan ini dengan meningkatkan prioritas utama dalam Upaya keberlanjutan.

Komitmen ini diwujudkan melalui tiga bidang prioritas utama:

1. Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan

Inovasi pembiayaan difokuskan pada pengembangan produk yang mendukung keberlanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat

2. Peningkatan Kapasitas Internal

Perusahaan terus memperkuat kompetensi karyawan melalui pelatihan tentang keuangan berkelanjutan, memastikan keselarasan internal terhadap visi keberlanjutan.

3. Penyesuaian Struktur Internal dan Tata Kelola

PT Asia Multidana akan berkomitmen menyusun struktur organisasi yang mendukung keberlanjutan, menerapkan integrasi risiko sosial dan lingkungan dan berupaya mengembangkan produk dan layanan berkelanjutan.

Langkah-langkah ini memastikan perusahaan tidak hanya menciptakan pertumbuhan laba yang berkelanjutan, tetapi juga mendukung keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. PT Asia Multidana bertekad untuk menjadi pelopor dalam praktik keuangan berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, pemangku kepentingan, dan lingkungan hidup.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PT ASIA MULTIDANA

1. Visi Utama Perusahaan

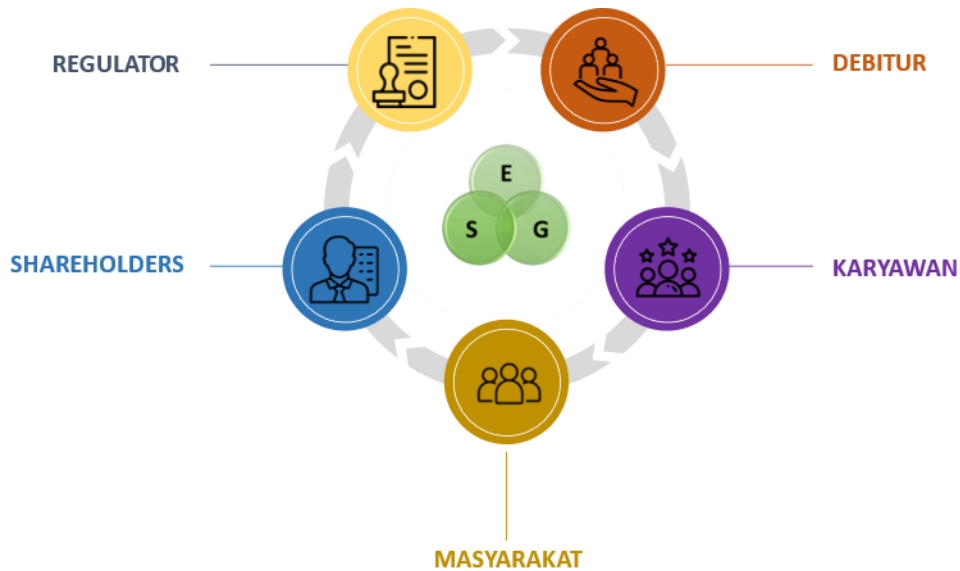
Menjadi penyedia yang paling dominan dari pemberian solusi finansial kepada nasabah konsumen dan komersial pilihan di Indonesia

2. Misi Utama Perusahaan

a. Memberikan produk yang inovatif serta pelayanan yang paling prima secara konsisten.

- b. Menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan selalu mengacu kepada komitmen yang kuat untuk berbuat yang terbaik dan dilandasi asas saling menguntungkan antara seluruh pihak.

3. Tujuan



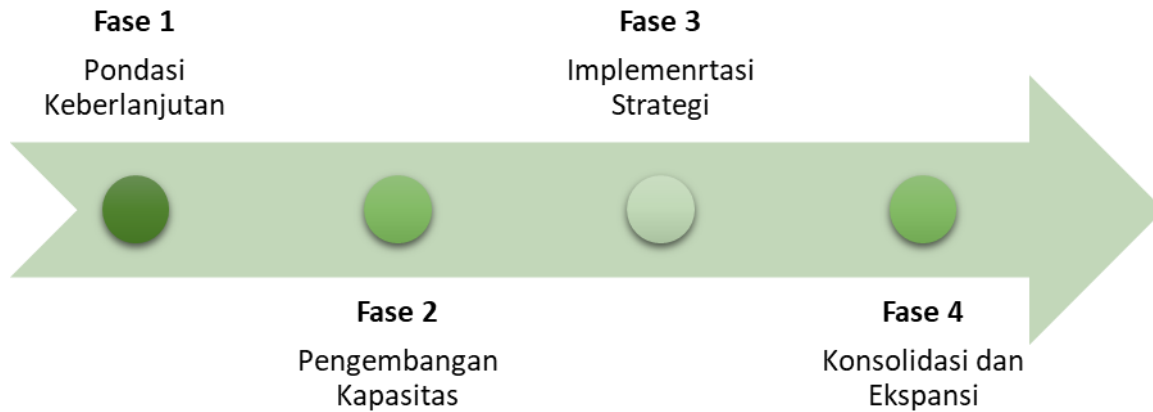
- Debitur, memastikan debitur memiliki akses ke produk pembiayaan keberlanjutan dan layanan inklusif;
- Karyawan, meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, lingkungan kerja yang aman, dan budaya peduli lingkungan;
- Masyarakat, turut serta bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap berbagai tujuan kebaikan sosial dan komunitas dalam Upaya mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs);
- Shareholders*, mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnis untuk menciptakan nilai jangka Panjang bagi *shareholders* serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan perusahaan terhadap *shareholders*;
- Regulator, mematuhi regulasi keberlanjutan dan ikut serta mendukung kebijakan inklusif pemerintah serta terus memastikan tata Kelola perusahaan yang sesuai standar regulator.

C. ROADMAP DAN PROGRAM RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT Asia Multidana menerapkan perencanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan dengan beberapa tahapan yaitu dengan menerapkan *road map* rencana aksi keuangan berkelanjutan

yang dibagi dalam beberapa fase dan program rencana aksi berkelanjutan dalam lima tahun dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2029

1. *Road Map* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan



Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (empat) fase yang akan diimplementasikan oleh PT Asia Multidana dalam menjalankan program.

a. Fase 1: Fondasi Keberlanjutan (Tahun 1)

Menetapkan prinsip ESG dalam kebijakan Perusahaan, membentuk kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan mengoptimalkan teknologi untuk mendukung keberlanjutan.

b. Fase 2: Pengembangan Kapasitas (Tahun 2-3)

Membangun produk keuangan ramah lingkungan, meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan mengoptimalkan teknologi untuk mendukung keberlanjutan.

c. Fase ketiga: Implementasi Strategis (Tahun 4)

Melaksanakan pembiayaan berkelanjutan, meluncurkan program pemberdayaan masyarakat dan menerbitkan laporan kinerja keberlanjutan yang terintegrasi.

d. Fase keempat; Konsolidasi dan Ekspansi (tahun 5)

Memperluas skala dampak keberlanjutan, mengevaluasi efektivitas strategi, dan menyusun roadmap baru berdasarkan pencapaian SDGs.

2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Rencana 5 (lima) Tahun

PT Asia Multidana telah menetapkan beberapa program prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2025-2029 dalam penerapan rencana aksi yang berkaitan dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Kegiatan tersebut kami rencanakan dalam bentuk program prioritas yang mana merupakan Upaya Perusahaan dalam mewujudkan tercapainya aksi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dengan uraian sebagai berikut :

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Jangka Pendek (2025)	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan kebijakan internal guna menciptakan nilai nilai positif bagi Perusahaan dalam menerapkan kebiasaan berorganisasi dan bekerja dengan penghematan energi, penggunaan Listrik, kertas dan botol plastik dalam setiap kegiatan internal 	<ul style="list-style-type: none"> Berkurangnya emisi karbon, biaya listrik, air, air minum dengan kemasan sekali pakai dan penggunaan kertas.
		<ul style="list-style-type: none"> Selenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang praktik bisnis berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan 25% dari total karyawan
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian risiko serta potensi bisnis untuk pendanaan kredit keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan pedoman risiko yang terkait produk keuangan berkelanjutan
		<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan program santunan dan penyuluhan hidup sehat kepada yayasan sosial sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya kegiatan program santunan kepada yayasan atau mitra yang berhubungan dengan kegiatan sosial
		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan penggunaan digitalisasi dalam proses kegiatan baik internal dan eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi rapat tatap muka, digitalisasi dan optimalisasi proses bisnis
		<ul style="list-style-type: none"> Penyaluran pembiayaan untuk kendaraan Listrik (EV) dan UMKM yang termasuk dari SDGs 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase Penyaluran portofolio sektor berkelanjutan minimal 10%

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan <i>Capacity Building</i> sebagai upaya pemenuhan <i>Road Map</i> Pengembangan dan Perusahaan Pembiayaan yang bersinergi dengan Keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan <i>Capacity Building</i> yang memenuhi pelatihan Sektor Produktif, dengan standar kompetensi di atas 70%
2	Jangka Menengah (2026-2027)	<ul style="list-style-type: none"> • Pilih investasi yang mendukung proyek-proyek berkelanjutan seperti energi terbarukan, teknologi hijau, atau rantai pasokan yang berkelanjutan. • Penyesuaian Tata Kelola, Kebijakan/SOP Terkait Keuangan Berkelanjutan • Lakukan pemantauan rutin terhadap kinerja investasi, termasuk evaluasi risiko berkelanjutan. • Implementasikan solusi efisiensi energi dan teknologi ramah lingkungan. • Tetapkan target konkret untuk mengurangi emisi karbon, dan pantau progres secara berkala. • Bentuk kemitraan strategis dengan mitra • Peningkatan persentase penyaluran pembiayaan multiguna untuk kendaraan Listrik (EV) dan sektor SDGs lainnya • Menetapkan kebijakan keberagaman karyawan dan komposisi gender berimbang • Penyaluran kredit modal kerja yang konstruktif yang berfokus pada usaha/Pembangunan yang tergolong kepada UMKM SDGs • Membentuk <i>Sustainability Committee</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase investasi yang dialokasikan meningkat • Frekuensi pemantauan kinerja investasi dan evaluasi risiko berkelanjutan • Pembuatan SOP, Kebijakan dan Tata Kelola Terkait Keuangan Berkelanjutan • Persentase pengurangan konsumsi energi atau biaya energi per unit produksi atau per karyawan • Persentase pengurangan emisi karbon tahunan sesuai dengan target yang ditetapkan • Jumlah kemitraan strategis yang terjalin dengan perusahaan atau organisasi yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan • Persentase pembiayaan yang disalurkan untuk kendaraan listrik dibandingkan dengan total pembiayaan kendaraan dan SDGs lainnya • Persentase keberagaman gender dalam seluruh level jabatan di Perusahaan • Persentase kredit modal kerja yang disalurkan kepada sektor-sektor terkait SDGs minimal 10% • Pembentukan dan

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
			operasionalisasi Sustainability Committee
3	Jangka Panjang (2027-2029)	<ul style="list-style-type: none"> Tinjau pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan dan buat laporan kinerja yang transparan. Digitalisasi dan otomisasi berkelanjutan Aktif komunikasikan capaian dan proyeksi keberlanjutan kepada pemangku kepentingan Sesuaikan rencana aksi berkelanjutan berdasarkan perubahan dalam kebutuhan pasar, regulasi, dan peluang bisnis Komposisi keberagaman karyawan dan gender positif Peningkatan penyaluran kredit modal kerja yang konstruktif bagi UMKM yang berfokus pada usaha/Pembangunan yang tergolong kepada Usaha sektor SDGs 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase pencapaian target keuangan Persentase proses yang telah berhasil dikelola melalui digitalisasi dan otomisasi minimal 50% dari proses bisnis utama Frekuensi evaluasi semakin baik secara pelaporan Keberhasilan dalam mengimplementasikan nilai Keberlanjutan yang semakin positif Persentase keberagaman gender dalam seluruh level jabatan di Perusahaan meningkat semakin beragam dan berimbang Persentase kredit modal kerja yang disalurkan kepada sektor-sektor terkait SDGs minimal 25%

3. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Jangka Pendek (1 Tahun)

No.	Aspek	Uraian Kegiatan	Indikator Pencapaian	Periode Pelaksanaan
1	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase portofolio 	2024

No	Aspek	Uraian Kegiatan	Indikator Pencapaian	Periode Pelaksanaan
	Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	keuangan berkelanjutan (Pembiayaan Multiguna EV dan UMKM sektor SDGs)	keuangan berkelanjutan meningkat	
		<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan produk keuangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Produk dapat diterima dan memenuhi kebutuhan Debitur 	
		<ul style="list-style-type: none"> Digitalisasi proses bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi dari proses bisnis 	
2	Pengembangan Kapasitas	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada semua Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana kegiatan sosialisasi serta pemahaman karyawan meningkat dinilai dari post test sosialisasi 	2024
		<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan internal karyawan (<i>Refreshment</i>) yang berkesinambungan dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya pelatihan terhadap karyawan 	
		<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelatihan <i>Capacity Building</i> kepada karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana pelatihan <i>Capacity Building</i> 	
3	Penyesuaian Internal	<ul style="list-style-type: none"> Himbauan penggunaan Kendaraan Listrik (EV) bagi Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengguna EV meningkat 	2024
		<ul style="list-style-type: none"> Himbauan <i>paperless</i> pada setiap dokumentasi (selain yang harus diwajibkan arsip fisik) 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi berkas <i>paperless</i> 	
		<ul style="list-style-type: none"> Himbauan menggunakan botol minuman isi ulang untuk setiap beraktivitas bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> Berkurangnya jumlah sampah dalam lingkungan perkantoran 	

D. ALOKASI SUMBER DAYA (DANA, MANUSIA MITRA KERJA SAMA)

PT Asia Multidana menugaskan Unit Kerja Sekretariat Perusahaan untuk melakukan implementasi program yang berkaitan dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dibantu seluruh divisi, termasuk Departemen Compliance dengan alokasi anggaran yang disesuaikan dengan yang sudah direncanakan pada Rencana Bisnis PT Asia Multidana, Manajemen Perusahaan juga akan selalu berkomitmen mewujudkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan memastikan didukung dengan sumber daya manusia yang baik dan keikutsertaan mitra kerja sama demi menjalankan program strategis.

II. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT Asia Multidana menugaskan Unit Kerja Sekretariat Perusahaan dibantu Departemen Compliance sebagai Unit sebagai penanggung jawab Pengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan dukungan seluruh departemen yang ada untuk melakukan monitoring realisasinya.

Adapun pihak yang terkait dalam menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

No.	Pihak Terlibat	Peran dan Tanggung Jawab
1	Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan SK Direksi perihal penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT Asia Multidana. Memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas RAKB yang akan dilaksanakan dalam 5 tahun ke depan. Mengajukan persetujuan RAKB kepada Dewan Komisaris
2	Sekretariat Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan penyusunan RAKB bersama departemen atau divisi terkait, Mengelola dokumen terkait RAKB, termasuk laporan berkala, kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan. Memastikan dokumen RAKB disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku. Mengkomunikasikan hasil evaluasi dan dampak program keuangan berkelanjutan.
3	Divisi Compliance	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan <i>Road Map</i> Aksi Keuangan Berkelanjutan, Merumuskan format isi RAKB dengan rincian isinya. Membentuk unit kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dan melaksanakan Aksi Keuangan Berkelanjutan
4	Divisi HRD	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.

5	Divisi Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Mendesain dan meluncurkan produk baru yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan.
6	Divisi Accounting & Finance	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring realisasi kegiatan usaha yang berkelanjutan, membuat anggaran bersama unit kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan mengenai program keuangan berkelanjutan.

B. RUJUKAN YANG DIGUNAKAN

Dalam Proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), PT Asia Multidana merujuk pada berbagai sumber literasi, salah satunya merujuk pada POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dimana di dalamnya tercantum memberikan pedoman teknis penyusunan RAKB, diantara-Nya yaitu :

- Makna Praktis mengenai Prinsip-Prinsip Keuangan Berkelanjutan;
- Prioritas Program Berkelanjutan;
- Langkah strategis dalam implementasi program Keuangan Berkelanjutan;
- Outline dan isi dari RAKB;
- Outline dan isi dari Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report); dan
- Alokasi dan penggunaan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Selain itu, RAKB juga merujuk terhadap beberapa rujukan lain di antaranya :

1. Peraturan perundang-undangan UU Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa – Bangsa Mengenai Perubahan Iklim);
2. Peraturan perundang-undangan UU Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan perundang-undangan UU Nomor 30 Tahun 2007 Tentang Energi;
4. Peraturan perundang-undangan UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup.

III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan terdapat faktor – faktor penentu dalam penerapannya, yaitu :

A. RENCANA STRATEGIS BISNIS

Strategi pengembangan bisnis perusahaan pada tahun 2025 akan dilakukan berlandaskan pengembangan sumber daya manusia yang handal, transformasi sistem teknologi informasi untuk mendukung perkembangan dan perbaikan bisnis proses serta sinergi yang kuat untuk mengembangkan bisnis Perusahaan.

Pengembangan kapasitas internal yang menjadi prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang akan dilakukan sejalan dengan Rencana Bisnis Perusahaan.

Sebagai upaya mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, maka disusun kebijakan yang mengacu pada 3 (tiga) perspektif utama yakni:

1. **Bisnis** : Mengembangkan produk yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, melakukan diversifikasi produk untuk meningkatkan daya saing perusahaan di industri, serta membangun kemitraan strategis dengan pihak ketiga yang memiliki komitmen serupa terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. **Customer** : Memperkuat hubungan yang berkelanjutan dengan debitur melalui produk-produk inovatif, seperti Refinancing, yang dirancang sebagai solusi pembiayaan yang responsif terhadap kebutuhan pelanggan.
3. **Regulator** : Menjaga kepatuhan penuh terhadap peraturan yang berlaku dan secara proaktif berkoordinasi dengan regulator untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan selaras dengan ketentuan hukum yang ada serta mendukung tujuan keberlanjutan dalam sektor jasa keuangan.

B. KAPASITAS ORGANISASI

Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan, pengembangan organisasi terus dilakukan sejalan dengan perkembangan bisnis yang berkesinambungan termasuk dalam rangka menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Pengembangan organisasi juga dilakukan dengan melakukan evaluasi secara bertahap untuk mendapatkan efektivitas dan efisiensi organisasi yang mendukung pengembangan produk-produk atau jasa baru sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan.

C. KONDISI KEUANGAN DAN KAPASITAS TEKNIS

1. Realisasi biaya pelatihan pada tahun 2024 sebesar Rp. 133.810.000, - untuk pelaksanaan berbagai pelatihan dan pengembangan SDM demi mendukung program keuangan berkelanjutan dengan mengalokasikan sejumlah anggaran untuk peningkatan kapasitas SDM;
2. Senantiasa menjaga kondisi tingkat kesehatan keuangan perusahaan pada kategori sehat;
3. Perusahaan sangat selektif dalam pemilihan customer, sehingga NPL masih dapat dijaga di angka nol (0);
4. Pembiayaan-pembiayaan yang sudah ada dan yang baru akan di review dan dianalisis serta di kontrol dengan seksama sehingga NPL dapat dijaga serta akan dilakukan efisiensi sehingga laba perusahaan dapat memenuhi target dari pemegang saham.

D. KERJASAMA DENGAN PIHAK EKSTERNAL

Perusahaan saat ini berfokus pada pemberdayaan sumber daya manusia internal. Meskipun demikian, perusahaan tidak menutup kemungkinan untuk menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam terkait dengan program aksi keuangan berkelanjutan.

E. STRATEGI KOMUNIKASI

Dalam rangka menyampaikan informasi mengenai program keuangan berkelanjutan kepada seluruh anggota internal perusahaan, PT Asia Multidana akan menggunakan saluran komunikasi berupa arahan yang disampaikan kepada seluruh kepala Divisi/Departemen. Kami mengharapkan agar setiap pertemuan internal dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi terkait program keuangan berkelanjutan ini kepada seluruh anggota Divisi/Departemen.

F. SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI

Demi memastikan konsistensi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah ditetapkan, Direksi memberikan arahan kepada Divisi Compliance, yang bertindak sebagai Penanggung Jawab (PIC) pengelola keuangan berkelanjutan, untuk melakukan pemantauan secara rutin terhadap implementasi program tersebut.

Divisi Compliance diminta untuk secara berkala menyusun dan menyampaikan laporan komprehensif yang mencakup perkembangan setiap rencana dan kegiatan yang tercakup dalam RAKB, termasuk rincian biaya yang telah dikeluarkan, dampak positif yang dihasilkan, atau potensi penghematan yang berhasil dicapai. Laporan ini akan menjadi dasar bagi Direksi dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program, mengidentifikasi

tantangan yang dihadapi, dan merumuskan langkah-langkah strategis serta target keberlanjutan yang lebih baik untuk periode berikutnya.

G. KEBIJAKAN PEMERINTAH

PT Asia Multidana dalam merumuskan kebijakan keuangan berkelanjutan selain merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 juga merujuk kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025-2029 PT Asia Multidana memiliki tiga prioritas khusus dalam melakukan implementasi tersebut berdasarkan prioritas :

- Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan
- Peningkatan Kapasitas Internal
- Penyesuaian Struktur Internal dan Tata Kelola

A. PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Dasar Pemikiran

Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan merupakan langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan. Program ini dirancang untuk:

- **Meningkatkan portofolio keuangan berkelanjutan** melalui pembiayaan multiguna kendaraan listrik (EV) dan sektor UMKM yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs);
- **Mengembangkan produk keuangan berkelanjutan** guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin sadar lingkungan dan sosial;
- **Melakukan digitalisasi proses bisnis** untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan layanan kepada konsumen secara berkelanjutan.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen untuk mendukung agenda nasional dan global menuju ekonomi hijau serta tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, terlebih produk yang disalurkan dapat bermanfaat bagi keberlanjutan, dari hal tersebut perusahaan berkomitmen turut serta berperan dalam kontribusi hal tersebut demi keberlanjutan.

2. Kegiatan

No.	Uraian dan Tujuan Kegiatan	Periode Pelaksanaan	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1.	Meningkatkan portofolio keuangan berkelanjutan (Pembiayaan Multiguna EV dan UMKM sektor SDGs) 	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC bisnis
2.	Mengembangkan produk keuangan berkelanjutan 	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC bisnis dan PIC kepatuhan
3.	Digitalisasi proses bisnis 	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC bisnis dan PIC IT

3. Sumber Daya

Perusahaan telah mengalokasikan sumber daya manusia untuk menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk mengembangkan program-program dari pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Divisi Compliance akan menggunakan matriks evaluasi untuk memastikan pelaksanaan program sesuai regulasi dan kebijakan perusahaan. Evaluasi mencakup pengukuran pertumbuhan portofolio berkelanjutan, efisiensi digitalisasi, dan dampak terhadap SDGs, dengan metode seperti audit data, survei pelanggan, dan laporan dampak. Hasil evaluasi dianalisis secara berkala untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang mendukung kepatuhan dan keberlanjutan program.

5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keuangan berkelanjutan, kebutuhan investasi besar untuk infrastruktur digital, dan penyesuaian regulasi yang terus berkembang; ke depannya, perusahaan akan fokus pada edukasi pasar, penguatan kolaborasi dengan mitra strategis, serta optimalisasi teknologi untuk mendukung efisiensi dan inovasi produk yang berkelanjutan.

B. PENGEMBANGAN KAPASITAS

1. Dasar Pemikiran

Pengembangan kapasitas karyawan merupakan langkah penting untuk mendukung implementasi program keuangan berkelanjutan yang efektif. Program ini dirancang untuk:

- **Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada semua karyawan** guna memastikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.
- **Pelatihan internal karyawan (Refreshment)** secara berkesinambungan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan aksi keuangan berkelanjutan, sehingga karyawan dapat berkontribusi secara optimal.
- **Memberikan pelatihan Capacity Building** yang fokus pada penguatan kemampuan individu dan tim dalam menghadapi tantangan dan perubahan, mendukung tujuan perusahaan dalam jangka panjang.
- **Melaksanakan program santunan** yang berfokus pada kegiatan sosial aktif dan berkesinambungan

Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan budaya kerja yang mendukung keberlanjutan dan meningkatkan kinerja karyawan dalam mencapai visi perusahaan.

No.	Uraian dan Tujuan Kegiatan	Periode Pelaksanaan	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1.	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada semua karyawan 	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC HRD
2.	Pelatihan internal karyawan (<i>Refreshment</i>) yang berkesinambungan dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan 	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC HRD
3.	Memberikan pelatihan <i>Capacity Building</i> kepada karyawan	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC HRD

				
4	<p>Melaksanakan program santunan dan penyuluhan hidup sehat kepada yayasan sosial sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan</p> 	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC terkait

2. Sumber Daya

Perusahaan telah mengalokasikan sumber dana untuk menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk dialokasikan pada pengembangan kapasitas internal sumber daya manusia serta tanggung jawab terhadap sosial. Perusahaan akan mengembang sumber daya manusia yang dapat mendukung RAKB secara bertahap.

3. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan melalui pengukuran partisipasi dan pemahaman karyawan terhadap sosialisasi rencana aksi keuangan berkelanjutan, evaluasi hasil pelatihan internal secara periodik, serta penilaian peningkatan keterampilan dan kapabilitas melalui survei dan feedback setelah pelatihan Capacity Building, dengan tindak lanjut berupa perbaikan program berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Teruntuk program sosial perusahaan menerapkan evaluasi berupa pelaksanaan program yang berkesinambungan.

4. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan untuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi rendahnya tingkat adopsi awal dan pemahaman karyawan, serta keterbatasan waktu dan sumber daya untuk pelatihan yang berkelanjutan, sementara rencana ke depan mencakup peningkatan metode sosialisasi, penguatan pelatihan berbasis teknologi, dan integrasi ke dalam budaya kerja untuk memastikan keberhasilan implementasi jangka panjang. Tantangan untuk kegiatan sosial adalah keterlibatan aktif karyawan yang ada.

C. PENYESUAIAN INTERNAL

1. Dasar Pemikiran

Penyesuaian internal ini bertujuan untuk menciptakan budaya kerja yang lebih ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Program ini meliputi:

- **Himbauan penggunaan Kendaraan Listrik (EV) bagi karyawan** sebagai bagian dari upaya perusahaan mengurangi jejak karbon dan mendukung penggunaan teknologi ramah lingkungan.
- **Himbauan paperless pada setiap dokumentasi**, kecuali yang membutuhkan arsip fisik, untuk mengurangi konsumsi kertas dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi.
- **Himbauan menggunakan botol minum isi ulang untuk setiap karyawan dalam beraktivitas bekerja**, guna mengurangi sampah plastik dan mendorong kebiasaan yang lebih berkelanjutan.

Inisiatif ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk mendukung program keberlanjutan baik dalam operasional maupun dalam membentuk kesadaran kolektif di kalangan karyawan.

2. Kegiatan

No.	Uraian dan Tujuan Kegiatan	Periode Pelaksanaan	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1.	Himbauan penggunaan Kendaraan Listrik (EV) bagi Karyawan 	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC terkait
2.	Himbauan <i>paperless</i> pada setiap dokumentasi (selain yang harus diwajibkan arsip fisik) 	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC bisnis
3.	Himbauan menggunakan botol minum isi ulang untuk setiap beraktivitas bekerja 	2025	Seluruh karyawan Perusahaan	PIC terkait

3. Sumber Daya

Sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program ini meliputi komunikasi internal yang efektif, sosialisasi melalui media perusahaan, serta dukungan manajerial untuk mendorong karyawan dalam menerapkan kebiasaan penggunaan kendaraan listrik, dokumentasi paperless, dan penggunaan botol minum isi ulang.

4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Sistem evaluasi akan dilakukan melalui survei dan feedback berkala kepada karyawan untuk mengukur tingkat adopsi dan kepatuhan terhadap himbauan penggunaan kendaraan listrik, paperless, dan penggunaan botol minum isi ulang, serta melakukan pemantauan dampak terhadap efisiensi operasional dan pengurangan dampak lingkungan.

5. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan yang dihadapi mencakup resistensi karyawan terhadap perubahan kebiasaan, keterbatasan infrastruktur untuk mendukung penggunaan kendaraan listrik, dan kebiasaan lama yang sulit diubah, sementara rencana ke depan mencakup peningkatan sosialisasi dan kampanye internal yang lebih intensif, penyediaan fasilitas pendukung, serta pemantauan berkala untuk memastikan keberlanjutan penerapan kebijakan tersebut.

V. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. EVALUASI RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT Asia Multidana menempatkan evaluasi sebagai komponen strategis dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan merancang mekanisme evaluasi yang akan dilaksanakan secara berkala oleh divisi terkait. Evaluasi ini memanfaatkan Matriks Morgan Stanley Capital International (MSCI) sebagai alat ukur utama dalam menilai pencapaian kinerja perusahaan. Selain itu, kerangka kerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) digunakan sebagai acuan strategis untuk memastikan keselarasan matriks dengan prinsip keberlanjutan global.

B. MITIGASI RISIKO RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT Asia Multidana menyadari pentingnya mitigasi risiko dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memastikan program berjalan secara optimal dan mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagai langkah antisipasi, perusahaan merancang mekanisme evaluasi yang dilaksanakan secara berkala untuk memantau dan mengukur kinerja dengan akurat. Proses evaluasi ini dirancang untuk mengidentifikasi potensi risiko lebih awal, sehingga memungkinkan perusahaan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu. Dengan pendekatan yang sistematis, PT Asia Multidana memastikan implementasi aksi keuangan berkelanjutan dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan strategi perusahaan.

VI. LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 disusun dan dirumuskan oleh Direksi serta telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana ini disusun berdasarkan analisis mendalam terhadap faktor internal dan eksternal, dengan mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku terkait Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan di sektor Jasa Keuangan. Direksi dan Komisaris meyakini bahwa rencana ini selaras dengan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, dan dirancang untuk mendukung tujuan Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dokumen ini bertujuan sebagai panduan strategis dalam pelaksanaan langkah-langkah Perusahaan, memastikan keselarasan dengan kebijakan internal, serta mendukung mitigasi risiko di setiap tahap implementasi. Dengan komitmen untuk memadukan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan, Rencana ini diharapkan mampu menciptakan nilai tambah, meningkatkan daya saing, dan memperkuat keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang.

Disusun oleh:		
Fernando Iskandar	Kosmas Chandra	Ahmad Zulkarnaen
Direktur Utama	Direktur	Direktur

Disetujui oleh:	
Wijaya Subekti	Alvin Tenggono
Komisaris Utama/Independen	Komisaris